

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH PERCAYA
ALLAH DUDUK DIATAS SINGGASANA KETIKA
ROH ALLAH DISURUH MEMBACA KITAB DI
HARI KIAMAT SETELAH MATAHARI DIGULUNG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH PERCAYA ALLAH DUDUK DIATAS SINGGASANA
KETIKA ROH ALLAH DISURUH MEMBACA KITAB DI HARI KIAMAT
SETELAH MATAHARI DIGULUNG
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai sebagian besar manusia masih percaya Allah duduk diatas singgasana ketika roh Allah disuruh membaca kitab di hari kiamat, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai sebagian besar manusia masih percaya Allah duduk diatas singgasana ketika roh Allah disuruh membaca kitab di hari kiamat, yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (Al Hujuraat : 49: 13)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)

"dan apabila bintang-bintang berjatuhan, (At Takwiir : 81: 2)

"dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir : 81: 7)

"dan apabila langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)

"Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi Tuhanku; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba." Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang bari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 187)

"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim : 14: 48)

"Dan terang benderang bumi dengan cahaya Tuhannya; dan diberikanlah buku dan didatangkanlah para nabi dan saksi-saksi dan diberi keputusan di antara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan. (Az Zumar : 39: 69)

"Di tempat itu, tiap-tiap diri merasakan pembalasan dari apa yang telah dikerjakannya dahulu dan mereka dikembalikan kepada Allah Pelindung mereka yang sebenarnya dan lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada-adakan. (Yunus : 10: 30)

"Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dengan yang lain, kemudian ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulkan mereka itu semuanya, (Al Kahfi : 18: 99)

"Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (Ali 'Imran : 3: 133)

"Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, ada tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar. (At Taubah: 9: 72)

"dan Kami nampakkan Jahannam pada hari itu kepada orang-orang kafir dengan jelas, (Al Kahfi : 18: 100)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"ketika dua orang malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri. (Qaaf : 50: 17)

"Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. (Az Zumar: 39: 67)

Dalam usaha membuka tabir mengenai sebagian besar manusia masih percaya Allah duduk diatas singgasana ketika roh Allah disuruh membaca kitab di hari kiamat, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia masih percaya Allah duduk diatas singgasana ketika roh Allah disuruh membaca kitab di hari kiamat, padahal Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada dimana-mana, berdasarkan kepada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH PERCAYA ALLAH DUDUK DIATAS SINGGASANA KETIKA ROH ALLAH DISURUH MEMBACA KITAB DI HARI KIAMAT SETELAH MATAHARI DIGULUNG

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)"* *"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)"* *"...apabila langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)"* *"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"...terang benderanglah bumi dengan cahaya Tuhannya...(Az Zumar : 39: 69)"* *"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa *"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhannya...(Az Zumar : 39: 69)* padahal *"...matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)*

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** disebabkan oleh energi Allah. Dimana energi Allah besarnya adalah 18262980 kali besar energi yang ada disekitar gunung itu.

Nah, dengan energi Allah inilah menjadi **"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)**

Jadi, **"...cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)** adalah energi Allah.

Mengapa timbul energi Allah disaat hari kiamat ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat **"...matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)"... langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)**

Nah, **"...matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)** karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, **"... langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)** karena matahari dan planet-planet lainnya mati.

Jadi, karena matahari mati dan langit lenyap, maka untuk menerangi bumi dipergunakan energi Allah. Karena itu **"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)**

Sekarang Allah telah mendeklarkan **"...meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa (Ibrahim : 14: 48)**

Siapa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...meraka semuanya berkumpul...(Ibrahim : 14: 48) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari setiap tubuh manusia yang sudah mati ini **"...berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim : 14: 48)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya Allah pada saat itu ?

Nah, jawabannya ada tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, sebenarnya, Allah pada saat itu berada dimana-mana dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Inilah rahasia Allah, dimana sebenarnya Allah berada bukan seperti yang dianggap oleh sebagian besar manusia, Allah berada diatas singgasana sambil melihat **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang berkumpul kemudian Allah mengambil keputusan, apakah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk ke surga atau masuk ke neraka.

Allah tidak perlu lagi mengadili, melainkan hanya cukup dengan menyuruh **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Dalam jangka waktu beberapa detik saja, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sudah bisa mengetahui berapa banyak jumlah **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** yang baik dan berapa banyak jumlah **"...amal**

perbuatan...(Qaaf : 50: 17) yang buruk.

Jadi, sebenarnya, pada hari kiamat bukan seperti hari pengadilan, melainkan hanya cukup **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** disuruh **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."** (*Al Israa' : 17: 14*)

Nah sekarang, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari setiap tubuh manusia yang mati pada saat hari kiamat itu, yang berkumpul dan disuruh untuk membaca kitab. Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari setiap tubuh manusia yang mati sebelum hari kiamat sudah ada yang didalam surga dan sudah ada yang didalam neraka.

Sebenarnya, yang dinamakan dengan **"...kitab...(Al Israa' : 17: 14)** adalah tiruan dari semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia , yang dibuat oleh malaikat dengan bantuan energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang disimpan di langit 2 sampai langit 7

Jadi, **"...kitab...(Al Israa' : 17: 14)** atau tiruan dari semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia dimasukkan kedalam pikiran **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dalam beberapa detik saja,"**"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** sudah mengetahui, apakah akan masuk surga atau masuk kedalam neraka.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)"** **"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)"** **"...apabila langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)"** **"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)**

Ternyata, Allah telah mendeklarkan **"...terang benderanglah bumi dengan cahaya Tuhannya...(Az Zumar : 39: 69)"** **"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)**

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa **"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhannya...(Az Zumar : 39: 69)** padahal **"...matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Nah, **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** disebabkan oleh energi Allah. Dimana energi Allah besarnya adalah 18262980 kali besar energi yang ada disekitar gunung itu.

Nah, dengan energi Allah inilah menjadi **"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)**

Jadi, **"...cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)** adalah energi Allah.

Mengapa timbul energi Allah disaat hari kiamat ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat **"...matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)"... langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)**

Nah, **"...matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)** karena kehabisan bahan bakar atom hidrogen, **"... langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)** karena matahari dan planet-planet lainnya mati.

Jadi, karena matahari mati dan langit lenyap, maka untuk menerangi bumi dipergunakan energi Allah. Karena itu **"...terang benderang bumi dengan cahaya Tuhan...(Az Zumar : 39: 69)**

Sekarang Allah telah mendeklarkan **"...meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa (Ibrahim : 14: 48)**

Siapa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...meraka semuanya berkumpul...(Ibrahim : 14: 48) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari setiap tubuh manusia yang sudah mati ini **"...berkumpul menghadap ke hadirat Allah...(Ibrahim : 14: 48)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya Allah pada saat itu ?

Nah, jawabannya ada tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, sebenarnya, Allah pada saat itu berada dimana-mana dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Inilah rahasia Allah, dimana sebenarnya Allah berada bukan seperti yang dianggap oleh sebagian besar manusia, Allah berada diatas singgasana sambil melihat **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang berkumpul kemudian Allah mengambil keputusan, apakah **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** masuk ke surga atau masuk ke neraka.

Allah tidak perlu lagi mengadili, melainkan hanya cukup dengan menyuruh **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Dalam jangka waktu beberapa detik saja, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** sudah bisa mengetahui berapa banyak jumlah **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** yang baik dan berapa banyak jumlah **"...amal perbuatan...(Qaaf : 50: 17)** yang buruk.

Jadi, sebenarnya, pada hari kiamat bukan seperti hari pengadilan, melainkan hanya cukup **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** disuruh **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)**

Nah sekarang, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari setiap tubuh manusia yang mati pada saat hari kiamat itu, yang berkumpul dan disuruh untuk membaca kitab. Karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari setiap tubuh manusia yang mati sebelum hari kiamat sudah ada yang didalam surga dan sudah ada yang didalam neraka.

Sebenarnya, yang dinamakan dengan **"...kitab...(Al Israa' : 17: 14)** adalah tiruan dari semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia , yang dibuat oleh malaikat dengan

bantuan energi Allah, partikel Allah dan "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang disimpan di langit 2 sampai langit 7

Jadi, "...kitab...(Al Israa' : 17: 14) atau tiruan dari semua amal perbuatan manusia dari sejak lahir sampai meninggal dunia dimasukkan kedalam pikiran "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) dalam beberapa detik saja,"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) sudah mengetahui, apakah akan masuk surga atau masuk kedalam neraka.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se